

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 indikator terbentuk 7 faktor yang mempunyai nilai eigen value lebih besar dari 1. faktor keakuratan informasi dan distribusi langsung, faktor kemudahan transaksi, WOM dan ulasan, faktor keamanan informasi dan ketepatan barang, faktor daya tarik, faktor kesesuaian dan pelayanan, faktor pemasaran dan distribusi tidak langsung, faktor komunikasi yang berkualitas dan ongkir.

1. Faktor 1 merupakan faktor keakuratan informasi dan distribusi langsung, terdiri dari kepastian harga, alur distribusi produsen ke konsumen, informasi up to date, informasi produk jelas.
2. Faktor 2 merupakan faktor kemudahan transaksi, WOM dan ulasan, terdiri dari ketersediaan produk, keterjangkauan harga, promosi mulut ke mulut, kemudahan proses pembayaran, kemudahan prosedur pemesanan, kemudahan interaksi dengan seller, dan ulasan rating toko.
3. Faktor 3 merupakan faktor keamanan informasi dan ketepatan barang, terdiri dari ketepatan pengiriman, keamanan informasi konsumen, keamanan bertransaksi, dan keamanan barang.
4. Faktor ke 4 merupakan faktor daya tarik terdiri dari variasi produk, pembaharuan produk, harga bersaing, dan pemasangan iklan media sosial.

5. Faktor ke 5 merupakan faktor kesesuaian pelayanan terdiri dari kemudahan akses, dan kesesuaian informasi.
6. Faktor ke 6 merupakan faktor pemasaran dan distribusi tidak langsung terdiri dari penggunaan salesperson dan alur distribusi produsen ke reseller ke konsumen.
7. Faktor ke 7 merupakan faktor komunikasi yang berkualitas dan ongkir terdiri dari harga sesuai dengan kualitas, gratis ongkir, berkomunikasi dengan konsumen.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan langsung dan mengacu pada hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang di harapkan menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi pengguna jasa Marketplace Shopee kemudian hari yaitu:

1. Indikator – indikator pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian pada Marketplace Shopee di Mojokerto memiliki korelasi yang tinggi sehingga model yang dibentuk layak digunakan.
2. Untuk mempermudah bagi penelitian selanjutnya dalam menghitung kecukupan sampel maka peneliti sebaiknya menggunakan tabel Kaiser-Mayer-Olkin (KMO) karena populasi tidak terbatas